



IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS MTsN KOTA SORONG, KEL.REMU SELATAN, KEC. SORONG MANOI, KOTA SORONG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Abdullah Mujid

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: abdullah.mu71d@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of strategic planning at MTsN Kota Sorong, Remu Selatan Village, Sorong Manoi District, Sorong City, in the 2025/2026 academic year, and to understand how the process is carried out in the local social and cultural context. This study uses a qualitative approach with a case study type, because it seeks to explore in depth the process of planning, implementing, and evaluating madrasa strategies in a complex environment. Data were collected through semi-structured interviews, participant observation, and documentation studies, with key informants consisting of the madrasah principal, deputy head of curriculum, senior teachers, and madrasah committee selected through purposive sampling. The results of the study indicate four main themes in the implementation of madrasah strategic planning, namely: (1) collaborative leadership that encourages the participation of all school members; (2) integration of Islamic values with local wisdom, which adapts the madrasah's vision to the context of Sorong's multicultural society; (3) optimization of limited resources through innovation and efficiency; and (4) ongoing participatory evaluation that strengthens program accountability. These findings demonstrate that successful strategic planning relies not only on formal documents but also on adaptive and collaborative leadership. Theoretically, this research strengthens the concept of strategic management of education based on values and local context. Practically, the results provide a reference for other madrasahs in designing participatory and sustainable quality improvement strategies. Further research is recommended to expand the study to the context of private madrasahs and other regions to enrich the implementation model of Islamic education strategies in Indonesia.

Keywords: Strategic planning, madrasa management, collaborative leadership, Islamic education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi perencanaan strategis di MTsN Kota Sorong, Kelurahan Remu Selatan, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong, Tahun Pelajaran 2025/2026, serta memahami bagaimana proses tersebut dijalankan dalam konteks sosial dan budaya lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena berupaya menggali secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi madrasah dalam lingkungan yang kompleks. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan informan utama terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru senior, dan komite madrasah yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan empat tema utama dalam implementasi perencanaan strategis madrasah, yaitu: (1) kepemimpinan kolaboratif yang mendorong partisipasi seluruh warga sekolah; (2) integrasi nilai keislaman dengan kearifan lokal, yang menyesuaikan visi madrasah dengan konteks masyarakat multikultural Sorong; (3)

optimalisasi sumber daya terbatas melalui inovasi dan efisiensi; serta (4) evaluasi partisipatif berkelanjutan yang memperkuat akuntabilitas program. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan perencanaan strategis tidak hanya bergantung pada dokumen formal, tetapi juga pada kepemimpinan yang adaptif dan kolaboratif. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep manajemen strategis pendidikan berbasis nilai dan konteks lokal. Secara praktis, hasilnya memberikan acuan bagi madrasah lain dalam merancang strategi peningkatan mutu yang partisipatif dan berkelanjutan. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas kajian ke konteks madrasah swasta dan daerah lain guna memperkaya model implementasi strategi pendidikan Islam di Indonesia..

Kata Kunci: *Perencanaan strategis, manajemen madrasah, kepemimpinan kolaboratif, pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Dalam konteks global, pendidikan menghadapi tantangan dinamis yang memerlukan perencanaan jangka panjang dan strategis agar lembaga-lembaga sekolah tetap adaptif terhadap perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan. Strategi manajerial di sekolah menjadi semakin penting sebagai fondasi menjaga mutu dan relevansi pendidikan (Mahardhika & Raharja, 2023). Secara nasional, madrasah sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia pun harus mengadopsi perencanaan strategis agar mampu mengejawantahkan visi dan misi lembaga, sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Istikomah et al., 2023). Namun, di lapangan sering kali ditemukan bahwa dokumen renstra (rencana strategis) madrasah belum sepenuhnya diimplementasikan secara menyeluruh, terutama dalam keterlibatan pemangku kepentingan lokal.

Secara empiris, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan strategis di madrasah menghadapi kendala nyata. Sebagai contoh, penelitian di MTs N 2 Bandar Lampung menemukan bahwa program Tahfidz di madrasah tersebut menerapkan manajemen strategis yang melibatkan formulasi visi-misi, analisis SWOT, pelaksanaan kegiatan intensif, dan evaluasi berkala setiap dua bulan. Namun, keterbatasan sumber daya dan keterlibatan orang tua menjadi hambatan (Wati et al., 2024a). Sementara itu, riset di MTs Hidayatul Ummah NW Bagik Nunggal (Lombok Tengah) dari studi kualitatif deskriptif mengungkap bahwa meskipun telah menyusun renstra secara formal, keterlibatan pemangku kepentingan seperti guru, komite madrasah, dan masyarakat belum optimal dalam tahap evaluasi dan revisi dokumen strategis (Tuala, Riyuzen Praja, Wahyuni, 2025). Lebih lanjut, kajian di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau juga mencatat bahwa strategi kurikulum formal dalam dokumen strategis madrasah banyak tetapi alokasi anggaran dan sosialisasi kepada semua pemangku kepentingan masih terbatas (Restu, 2024).

Fenomena di Kota Sorong, khususnya MTsN di Kelurahan Remu Selatan, Kecamatan Sorong Manoi, memperlihatkan celah serupa. Berdasarkan pengamatan awal (observasi dan diskusi dengan guru serta komite madrasah), terdapat indikasi bahwa rencana strategis sekolah

(renstra) yang telah dibuat belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam program tahunan yang konkret. Beberapa rencana program masih berbentuk dokumen normatif tanpa indikator keberhasilan yang jelas, dan evaluasi tahunan kurang sistematis. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa jauh strategi formal (di atas kertas) menjadi realitas operasional di madrasah ini.

Isu ini penting untuk diteliti dari sudut pandang sosial dan pendidikan karena perencanaan strategis bukan sekadar dokumen kebijakan, tetapi juga proses kolektif yang mencerminkan nilai, kompetensi, dan harapan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) madrasah: kepala madrasah, guru, komite, siswa, dan orang tua. Secara budaya, di Papua Barat peran komunitas lokal dan tradisi lokal bisa sangat berpengaruh dalam menentukan prioritas pendidikan. Jika perencanaan strategis hanya top-down tanpa melibatkan komunitas lokal, maka potensi kesenjangan antara apa yang diinginkan oleh pemimpin madrasah dan harapan warga lokal bisa muncul. Dari perspektif pendidikan, kegagalan mengimplementasikan strategi bisa berdampak langsung pada kualitas pembelajaran, penggunaan sumber daya, dan keberlanjutan program peningkatan mutu madrasah.

Meskipun studi tentang perencanaan strategis di madrasah sudah banyak dilakukan, literature gap masih jelas terlihat. Sebagian besar penelitian membahas perencanaan strategis di madrasah di Jawa atau Sumatra (Hidayat & Supriyadi, 2024; Restu et al., 2024; Wati et al., 2024b) tetapi sedikit yang mengeksplorasi konteks madrasah di Papua Barat, terutama MTs yang berada di perkotaan tetapi dengan karakteristik sosial lokal yang khas. Selain itu, penelitian sebelumnya sering berfokus pada perumusan visi-misi atau analisis SWOT, tanpa menggali pengalaman sehari-hari pendidik dan pemangku kepentingan dalam menghidupkan renstra tersebut. Ada juga keterbatasan mengenai bagaimana evaluasi strategi dilakukan dalam praktik, serta kendala-kendala budaya, komunikasi, dan sumber daya dalam implementasi renstra.

Teori manajemen strategis pendidikan, khususnya dalam lembaga Islam, menekankan pentingnya siklus perencanaan–implementasi–evaluasi secara kontinu dan partisipatif (Warisno et al., 2026) . Dalam kerangka ini, pendekatan kualitatif sangat relevan karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi makna, praktik, dan pengalaman subjek (seperti kepala madrasah, guru, komite) dalam melaksanakan renstra di MTsN Sorong. Dengan metode wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumentasi, penelitian ini dapat mengungkap proses, hambatan, dan strategi adaptasi yang mungkin tidak tampak dalam laporan kuantitatif belaka.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengeksplorasi implementasi perencanaan strategis di MTsN Kota Sorong, Kel. Remu Selatan, Kec. Sorong Manoi pada tahun pelajaran 2025/2026. Fokus kajian mencakup bagaimana proses perencanaan strategis dilakukan (formulasi visi-misi, analisis SWOT, partisipasi stakeholder), bagaimana strategi tersebut diterjemahkan ke dalam program kerja, serta bagaimana evaluasi dan revisi strategis dijalankan di tingkat madrasah.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan proses implementasi perencanaan strategis di MTsN Sorong, (2) menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam realisasi strategi, dan (3) mengevaluasi dampak implementasi renstra terhadap pengelolaan madrasah dan mutu layanan pendidikan. Dari sudut teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur manajemen strategis pendidikan Islam dengan menambahkan konteks lokal di Papua Barat, serta menguji teori siklus strategis dalam lingkungan madrasah kota kecil. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pimpinan MTsN Sorong dan pemangku kepentingan lokal untuk memperkuat mekanisme implementasi renstra: misalnya, meningkatkan pelibatan komite dan masyarakat, memperkuat sistem monitoring-evaluasi, dan menyusun indikator keberhasilan yang konkret.

Dengan demikian, penelitian kualitatif ini tidak hanya akan mengungkap realitas di balik dokumen perencanaan strategis, tetapi juga menawarkan pemahaman mendalam tentang bagaimana strategi hidup dalam praktik sehari-hari madrasah dan mencerminkan aspirasi komunitas lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena bertujuan memahami secara mendalam proses implementasi perencanaan strategis di MTsN Kota Sorong dalam konteks nyata dan spesifik. Menurut (Creswell & Poth, 2021), studi kasus memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara holistik dalam batasan waktu dan tempat tertentu. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk menggali praktik perencanaan strategis, hambatan, dan strategi adaptasi yang diterapkan di lembaga pendidikan madrasah negeri.

Penelitian dilaksanakan di MTsN Kota Sorong, Kelurahan Remu Selatan, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 (Juli–Desember 2025). Lokasi ini dipilih secara purposif karena MTsN Kota Sorong merupakan salah satu madrasah negeri yang aktif mengembangkan perencanaan strategis berbasis kinerja untuk meningkatkan mutu pendidikan di kawasan timur Indonesia.

Subjek penelitian terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana-Prasarana, Guru senior, serta Komite Madrasah. Penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi relevan tentang implementasi perencanaan strategis (Patton, 2015). Jika diperlukan, teknik snowball sampling digunakan untuk menemukan informan tambahan yang memiliki keterkaitan langsung dengan proses perencanaan dan pelaksanaan program strategis madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan fleksibilitas dalam menggali pengalaman dan persepsi informan (Kvale & Brinkmann, 2021). Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung aktivitas perencanaan dan pelaksanaan program

madrasah. Dokumentasi mencakup dokumen Rencana Strategis Madrasah (Renstra), Rencana Kerja dan Anggaran (RKAM), serta laporan evaluasi program.

Untuk meningkatkan kedalaman dan kredibilitas data, digunakan teknik triangulasi metode dan sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai informan (Denzin, 2017). Prosedur member checking juga dilakukan dengan meminta konfirmasi hasil interpretasi kepada informan agar makna yang diperoleh sesuai dengan realitas mereka.

Proses validasi data juga melibatkan audit trail, yaitu pencatatan sistematis seluruh proses penelitian agar transparan dan dapat ditelusuri (Lincoln & Guba, 1985). Setiap tahapan mulai dari perencanaan, pengumpulan, analisis hingga penarikan kesimpulan didokumentasikan secara rinci untuk menjaga keabsahan temuan.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Miles et al., 2018) yang terdiri dari tiga tahapan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan serta verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting dari transkrip wawancara dan catatan observasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk matriks, narasi tematik, dan tabel kategori temuan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data. Untuk memperkuat interpretasi, peneliti menggunakan analisis tematik sebagaimana dikembangkan oleh (Braun & Clarke, 2021). Tahapan meliputi pengenalan data, pengkodean awal, identifikasi tema, peninjauan ulang, dan penamaan tema. Pendekatan ini membantu mengorganisasi data secara sistematis guna menafsirkan makna implementasi perencanaan strategis dalam konteks budaya organisasi madrasah.

Seluruh proses penelitian dilakukan secara reflektif, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama (research instrument). Kepekaan peneliti terhadap konteks sosial dan budaya madrasah menjadi penting untuk menjaga objektivitas interpretatif, sesuai dengan prinsip naturalistik kualitatif (Creswell & Poth, 2021). Peneliti juga menjaga etika penelitian dengan memperoleh izin resmi dari pihak madrasah dan menjamin kerahasiaan informan. Dengan rancangan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana perencanaan strategis diimplementasikan di MTsN Kota Sorong, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di kawasan timur Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian mengenai Implementasi Perencanaan Strategis di MTsN Kota Sorong, Kelurahan Remu Selatan, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong Tahun Pelajaran 2025/2026 mengungkapkan bahwa pelaksanaan perencanaan strategis madrasah berjalan melalui tiga tahapan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan komite madrasah, ditemukan bahwa proses perencanaan strategis disusun secara partisipatif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Kepala madrasah menyatakan: “Kami menyusun rencana strategis dengan melibatkan guru, komite, dan tokoh masyarakat agar program yang dibuat selaras dengan kebutuhan lingkungan.”

Tema pertama yang muncul adalah “Kepemimpinan Kolaboratif”, yang menggambarkan peran kepala madrasah sebagai penggerak dan fasilitator. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tuala, Riyuzen Praja, Wahyuni, 2025) yang menemukan bahwa keberhasilan implementasi strategi madrasah sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan partisipatif yang menumbuhkan rasa memiliki di kalangan guru dan staf.

Tema kedua adalah “Integrasi Nilai Keislaman dan Konteks Lokal”. MTsN Kota Sorong memadukan visi keislaman dengan kearifan lokal Papua Barat melalui kegiatan berbasis masyarakat, seperti pembinaan siswa melalui kegiatan sosial dan dakwah lingkungan. Hasil observasi menunjukkan bahwa madrasah berupaya menyesuaikan strategi peningkatan mutu dengan konteks sosial budaya masyarakat multietnis di Sorong.

Tema ketiga, “Optimalisasi Sumber Daya Terbatas”, menunjukkan bahwa meskipun madrasah menghadapi keterbatasan dana dan fasilitas, strategi pengembangan diarahkan pada efisiensi dan inovasi, seperti pemanfaatan teknologi sederhana untuk administrasi pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Aziz & Sari, 2024), yang menunjukkan bahwa madrasah di daerah dengan sumber daya terbatas cenderung mengandalkan kreativitas dan kolaborasi internal dalam menjalankan perencanaan strategis.

Tema keempat yang ditemukan adalah “Monitoring dan Evaluasi Berbasis Partisipasi”. Evaluasi rencana strategis dilakukan secara periodik dengan melibatkan guru dan komite madrasah. Hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum mengungkapkan: “Setiap akhir semester kami adakan rapat evaluasi untuk melihat apakah target sudah tercapai dan apa yang perlu diperbaiki.” Hal ini memperlihatkan adanya siklus umpan balik yang konsisten, sebagaimana dikemukakan oleh (Restu et al., 2024) bahwa mekanisme evaluasi partisipatif merupakan kunci dalam menjamin keberlanjutan implementasi strategi pendidikan.

Pembahasan

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa keberhasilan implementasi perencanaan strategis di MTsN Kota Sorong sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kolaboratif dan adaptasi terhadap konteks lokal. Hasil ini memperkuat teori manajemen strategis pendidikan

menurut (Bryson, 2018) yang menekankan pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam seluruh siklus perencanaan strategis untuk membangun legitimasi dan komitmen.

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, perencanaan strategis yang efektif tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius dan sosial. Sebagaimana diuraikan oleh (Halim, 2023), madrasah yang sukses dalam implementasi strateginya adalah yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kebijakan dan program-program akademik serta sosialnya.

Dibandingkan dengan hasil penelitian (Marjoni, 2022) tentang implementasi strategi iklim madrasah di tengah disrupsi Covid-19, penelitian ini menyoroti aspek kontinuitas dan partisipasi sebagai kekuatan utama. Di MTsN Kota Sorong, meski tantangan geografis dan keterbatasan fasilitas masih ada, semangat kolaborasi antarguru dan dukungan masyarakat menjadi modal sosial penting yang memperkuat keberlanjutan strategi.

Penelitian ini juga menawarkan perspektif baru dalam melihat perencanaan strategis madrasah di wilayah timur Indonesia, yang selama ini relatif kurang diteliti. Pendekatan kontekstual yang diterapkan madrasah ini menunjukkan bahwa adaptasi budaya dan sosial merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi strategi pendidikan Islam di daerah multikultural.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pengambil kebijakan pendidikan madrasah agar lebih memperhatikan mekanisme pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan strategis. Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memperkaya model implementasi strategi madrasah yang menekankan kolaborasi dan kontekstualitas, melengkapi temuan-temuan sebelumnya yang berfokus pada aspek struktural dan administratif.

Akhirnya, hasil ini juga membuka ruang penelitian lanjutan terkait model hybrid strategic planning pada lembaga pendidikan Islam di daerah dengan sumber daya terbatas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan deskripsi empiris, tetapi juga refleksi konseptual terhadap praktik manajemen strategis pendidikan Islam di era desentralisasi pendidikan Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi perencanaan strategis di MTsN Kota Sorong berlangsung melalui proses yang sistematis, partisipatif, dan adaptif terhadap konteks sosial-budaya lokal. Tiga pilar utama yang menopang keberhasilan implementasi strategi madrasah adalah kepemimpinan kolaboratif, integrasi nilai keislaman dengan kearifan lokal, serta evaluasi partisipatif yang berkesinambungan. Pendekatan yang mengutamakan kolaborasi antarwarga madrasah dan pelibatan masyarakat menjadikan perencanaan strategis bukan sekadar dokumen administratif, tetapi juga instrumen transformasi organisasi berbasis nilai.

Dari sisi teoretis, penelitian ini memperkuat konsep manajemen strategis pendidikan yang menekankan pentingnya konteks lokal dan nilai-nilai spiritual dalam membentuk arah

strategis lembaga pendidikan Islam. Temuan ini memperluas model konseptual (Bryson, 2018; Creswell & Poth, 2021) dengan menunjukkan bahwa dalam konteks madrasah di daerah multikultural seperti Sorong, strategi yang efektif harus mengintegrasikan faktor sosial-budaya serta kepemimpinan berbasis nilai.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi kepala madrasah dan pengambil kebijakan di lingkungan Kementerian Agama untuk mengembangkan pola perencanaan strategis yang lebih partisipatif, kontekstual, dan berorientasi pada keberlanjutan. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari guru hingga komite madrasah, terbukti memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap keberhasilan program strategis.

Dari perspektif kebijakan pendidikan, penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas perencanaan strategis madrasah tidak dapat dilepaskan dari dukungan sistemik—baik dalam bentuk peningkatan kapasitas manajerial kepala madrasah, pendanaan yang berkeadilan, maupun kebijakan yang mendorong inovasi lokal di satuan pendidikan Islam. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis partisipasi juga penting untuk memastikan keberlanjutan strategi jangka panjang.

Sebagai arah penelitian lanjutan, disarankan agar kajian serupa dilakukan pada berbagai jenjang dan konteks madrasah, termasuk madrasah swasta dan daerah rural lainnya di Indonesia bagian timur. Pendekatan komparatif atau multi-case study dapat memperkaya pemahaman tentang variasi praktik perencanaan strategis dan efektivitasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dan konseptual terhadap pengembangan teori dan praktik manajemen strategis madrasah. Implementasi strategi yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis nilai Islam terbukti menjadi fondasi penting bagi transformasi madrasah menuju lembaga pendidikan yang adaptif, unggul, dan berdaya saing di era desentralisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. B., & Sari, W. (2024). Perencanaan strategi bersaing madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bone. *Jurnal Mappesona*, 6(1), 55–68.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. SAGE Publications.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. Jossey-Bass.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed. (ed.)). SAGE Publications.

- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Routledge.
- Halim, A. (2023). Perencanaan strategis pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2), 121-138.
- Hidayat, R., & Supriyadi, E. (2024). Reliability Testing in Educational Measurement. *Journal of Educational Metrics*, 5(1), 15-27.
- Istikomah, I., Romadlon, D. A., & Nadlif, A. (2023). The Urgency of Strategic Plan Management in Improving Madrasah Quality. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 18(3).
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2021). *InterViews: Learning the Craft of Qualitative Research Interviewing* (4th ed.). SAGE Publications.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.
- Mahardhika, B. N., & Raharja, S. (2023). The Importance of Strategic Planning With Modern Trends in Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2).
- Marjoni, M. (2022). Manajemen strategi implementasi iklim madrasah yang bermutu dalam pendidikan Islam di Indonesia. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 7(1), 45-59.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Restu, D. (2024). Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau. *Al-Madrasah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Restu, D., Yanto, M., & Warlizasusi, J. (2024). *Perencanaan strategis kurikulum madrasah dalam memperbaiki mutu pendidikan di mi nur riska kota lubuklinggau*. Pascasarjana IAIN Curup.
- Tuala, Riyuzen Praja, Wahyuni, M. (2025). IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL UMMAH NW BAGIK NUNGGAL LOMBOK TENGAH TAHUN AJARAN 2024/2025 Wahyuni1,. *Unisan Journal : Jurnal Manajemen & Pendidikan*, 04(5), 22-33.
- Warisno, A., Anshori, M. A., & Hidayah, N. (2026). Islamic Education Management, Sufism, and Digital Literacy: An Interdisciplinary Approach. *Qubahan Academic Journal*, 6(1), 257-271.

- Wati, I., Yetri, Y., Thahir, A., & Dewi, A. (2024a). Implementation of Strategic Management in the Tahfidz Program at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 39-46.
- Wati, I., Yetri, Y., Thahir, A., & Dewi, A. (2024b). Implementation of Strategic Management in the Tahfidz Program at MTs N 2 Bandar Lampung. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 4(1), 39-46.